

Pembuatan Buku Ajar Hadis Tarbawi Sebagai Usaha Peningkatan Pemahaman Hadis-Hadis Pendidikan Bagi Mahasiswa

Ahmad Zaenuri

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sultan Amai Gorontalo

zaenuriahmad@iaingorontalo.ac.id

Abstract

The main problem faced by many Islamic higher education students in Tarbawi hadith courses is the lack of understanding of references in Arabic classical books (al-Turats al-Islamiyyah). Meanwhile, in the course, the knowledge of the intended knowledge is needed. In hindsight, until now there has been no textbook that specifically uses the easiest method of understanding Tarbawi Hadith. This service aims to make textbooks and student assistance in understanding the educational traditions of the classical books. The method used in this assistance is participatory action research with the use of lidwa library software or the book of nine priests. The results of this service show that there are significant changes in knowledge before and after using Tarbawi hadith textbooks.

Masalah utama yang banyak dihadapi mahasiswa perguruan tinggi agama Islam, pada mata kuliah hadis tarbawi yaitu kurangnya pemahaman akan referensi kitab-kitab klasik berbahasa arab (*al-Turats al-Islamiyyah*). Sementara itu, pada mata kuliah tersebut pengetahuan ilmu dimaksud sangat dibutuhkan. Jika dilihat kebelakang, hingga saat ini belum terdapat buku ajar yang secara khusus menggunakan metode termudah dalam memahami hadis tarbawi. Pengabdian ini bertujuan melakukan pembuatan buku ajar dan pendampingan mahasiswa dalam memahami hadis-hadis pendidikan dari kitab-kitab klasik. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini yaitu *participatory action research* dengan pemanfaatan software lidwa pustaka atau kitab sembilan imam. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan terdapat perubahan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar hadis tarbawi.

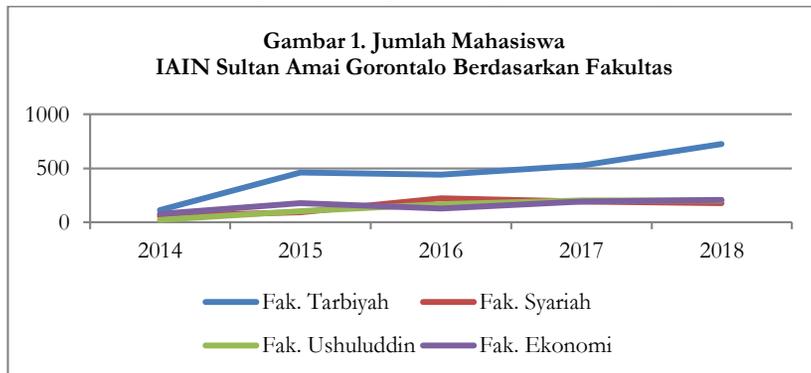
Kata Kunci: *Buku Ajar, Hadis, Tarbawi, Mahasiswa*

Pendahuluan

Sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki dua tanggung jawab yang beriringan, tanggung jawab akademik dan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab akademik yaitu lembaga pendidikan tinggi Islam dituntut untuk melahirkan intelektual muslim yang mumpuni akan keilmuan Islam dan tanggung jawab sosial dimana lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk menjadikan alumninya siap pakai pada kehidupan di masyarakat.

Tanggung jawab yang mulia tersebut tidak akan pernah tercapai tanpa ditunjang dengan proses perkuliahan yang baik. Sementara proses perkuliahan yang baik membutuhkan beberapa faktor penunjang seperti dosen profesional, fasilitas pendidikan yang memadai dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Khusus pada tenaga dosen profesional, sebagaimana amanah di dalam tridarma perguruan tinggi, tugas utamanya tidak hanya mengajar melainkan melakukan riset (penelitian) dan pengabdian kepada masyarakat. (Dikti, 2019)

Jika dilihat dari perbandingan jumlah mahasiswa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak. Jumlah mahasiswa yang lebih dari setengah mahasiswa secara keseluruhan menjadikan tanggung jawab dosen fakultas Tarbiyah jauh lebih besar dibandingkan dengan fakultas-fakultas yang lain. Perbandingan jumlah mahasiswa tersebut dapat dilihat pada diagram berikut (Fahmi, 2019):



Selain jumlah mahasiswa yang cukup besar, secara umum mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Islam dan secara khusus pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan juga sangat variatif (Sutikno, 2017). Jika dilihat dari latar belakang pendidikan agama sebelumnya, cukup banyak dari mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan dari sekolah umum yang kurang membahas permasalahan agama (*Islamic Studies*). Kurangnya pemahaman agama tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami perkuliahan, khususnya yang terkait dengan pengetahuan dasar agama, salah satunya yaitu pada mata kuliah hadis tarbawi.

Selama ini, pembahasan mengenai pembuatan bahan ajar menjadi salah satu tema bahasan yang menarik. Namun, diantara beberapa bahasan tersebut masih banyak mengulas pembuatan bahan ajar untuk mata pelajaran yang bersifat *scientific* dan tidak banyak menyentuh pokok bahasan yang bersifat *Islamic studies*.

Salah satu hasil penelitian dan program pembuatan bahan ajar yaitu sebagaimana hasil penelitian Nusrotus Sa'idah dengan judul "*Pengembangan Buku Ajar Statistik, Sebagai Penunjang Perkuliahan*". Melalui bahasanya peneliti menyebut buku ajar yang ditulisnya digunakan sebagai penunjang meningkatkan pembelajaran dalam kelas sehingga mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan dan dapat belajar secara mandiri. Setelah buku ajar ini diujicobakan terdapat peningkatan nilai mahasiswa dengan mendapatkan skor 92,5 dengan akumulasi kualitatif sangat baik (Nusrotus Sa'idah, 2016).

Selain penelitian Sa'idah, terdapat juga penelitian tentang buku ajar yang dilakukan Matsun dkk, dengan judul "*Pelatihan dan Pendampingan Buku Ajar Untuk Guru Fisika Kalimantan Barat*". Sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Matsun bermaksud membuat buku ajar fisika untuk siswa tingkat SMA dengan memasukkan kearifan lokal Kalimantan Barat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku ajar fisika yang dibuat memuat nilai-nilai karakter yang dibutuhkan siswa khususnya pada siswa kelas sepuluh dimana merupakan kelas awal dalam jenjang pendidikan kelas atas (Matsun, 2019).

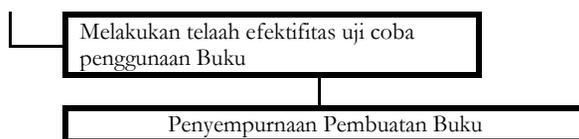
Baik penelitian terkait buku ajar pertama dan kedua, sangat berbeda dengan yang akan penulis lakukan. Bahasan terdahulu mengungkap pembuatan buku ajar untuk tema *scientific* yaitu statistik dan fisika sementara bahasan ini berusaha membuat buku ajar dengan tipologi keilmuan *islamic studies*. Berdasarkan pada kebutuhan tersebut maka penulis mengangkat tema pendampingan dengan judul Pembuatan Buku Ajar Hadis Tarbawi sebagai isu yang hendak diselesaikan pada pelaksanaan pengabdian di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pelaksanaan dan Metode

Tahapan yang akan dilalui dalam proses pembuatan dan pendampingan penggunaan buku ajar hadis tarbawi sebagai usaha peningkatan hadis-hadis pendidikan bagi mahasiswa dapat dilihat dari skema berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan dan Metode Pembuatan Buku Ajar Hadis Tarbawi Buat Mahasiswa





Pada tahap awal kegiatan pembuatan buku ajar hadis tarbawi yang akan digunakan mahasiswa sebagai panduan memahami hadis-hadis pendidikan dari kitab-kitab klasik yaitu melakukan telaah kelebihan dan kekurangan buku ajar pada mata kuliah dimaksud. Telaah dilakukan dalam rangka mencari tingkat kesulitan yang umumnya dialami mahasiswa. Langkah selanjutnya yaitu menggali informasi metode termudah dalam memahami hadis tarbawi. Pada tahap ini peneliti menetapkan metode *software lidwa pustaka* atau kitab sembilan imam sebagai panduan.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun draft buku dan mensosialisasikan cara penggunaannya. Setelah buku disosialisasikan maka langkah terakhir yaitu melakukan telaah efektifitas uji coba penggunaan buku dan penyempurnaan.

Dalam rangka menopang tercapainya tujuan pengabdian sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti menggunakan metode *participatory action research* (PAR) sebagai metode dalam pendampingan pengabdian. Dengan menggunakan metode PAR maka mahasiswa tidak hanya ditempatkan sebagai obyek namun juga subyek dalam proses kegiatan. Melalui kegiatan ini pula peneliti menempatkan diri sebagai *insider* (pihak yang berada dalam kelompok sasaran dan turut aktif dalam program kegiatan) dan bukan *outsider* (pihak yang berada di luar kelompok sasaran) (Sunarto, 2017).

Hasil

Telaah Panduan Perkuliahan Hadis Tarbawi

Pada kegiatan telaah terhadap buku ajar hadis tarbawi yang dijadikan panduan dosen hadis tarbawi IAIN Sultan Amai Gorontalo peneliti melakukan beberapa kegiatan di antaranya; Mengusulkan program aktualisasi pembuatan buku bahan ajar Hadis Tarbawi

kepada unsur pimpinan Institusi dan Fakultas. Hal demikian dilakukan agar mendapat dukungan secara regulatif sehingga proses penyusunan buku ajar menjadi mudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil konsultasi pimpinan, secara umum kegiatan ini didukung dengan baik.

Selain mengusulkan program pengabdian kepada unsur pimpinan di fakultas, peneliti juga melakukan konsultasi dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah hadis tarbawi. Dari hasil konsultasi dengan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diketahui sedikitnya terdapat tiga buku ajar hadis tarbawi yang digunakan dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo. Ketiga buku tersebut antara lain:

- a. *Hadis Tarbawi; Pendidikan dalam Perspektif Hadis* karya Bukhari Umar.
- b. *Kritik Hadis; Pendekatan Historis Metodologis* karya Umi Sumbullah.
- c. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis* karya Abdul Majid Khon.

Pada umumnya, dosen pengampu mata kuliah hadis tarbawi belum memiliki kesepakatan terkait dengan buku ajar yang bisa dijadikan panduan mengajar hadis Tarbawi. Setiap dosen melakukan pengembangan materi sesuai dengan tema pendidikan pada saat kontrak kuliah. Oleh sebab itu menurut dosen pengampu mata kuliah Hadis Tarbawi pembuatan buku ajar sangat dibutuhkan agar ada keseragaman antar dosen.

Setelah buku panduan perkuliahan dosen hadis tarbawi di dapatkan, penulis melakukan telaah terhadap buku yang digunakan sebagai panduan perkuliahan tersebut. Diantara buku panduan perkuliahan hadis tarbawi itu antara lain:

- a. Telaah Buku Ajar Hadis Tarbawi dengan judul “Hadis Tarbawi; Pendidikan dalam Perspektif Hadis” (Umar, 2012).

Judul Buku : *Hadis Tarbawi; Pendidikan dalam Perspektif Hadis*
Penulis : Bukhari Umar
Jumlah Halaman : 212
Penerbit : Amzah
Kota Terbit : Jakarta
Editor : Achmad Zirzis
Nur Laily Nusroh

Isi Buku	:	
Bab I	:	Kewajiban Belajar
BAB II	:	Tujuan Pendidikan Islam
BAB III	:	Materi Pendidikan Islam
BAB IV	:	Pendidik
BAB V	:	Peserta Didik
BAB VI	:	Metode Pendidikan Islam
BAB VII	:	Media Pendidikan Islam
BAB VIII	:	Lingkungan Pendidikan Islam
BAB IX	:	Pendekatan dalam Pendidikan Islam
BAB X	:	Evaluasi dalam Pendidikan Islam

Sebagian besar isi buku membahas hadis-hadis pendidikan, namun tidak dijelaskan metodologi memahami hadis Nabi. Sebagai calon intelektual muslim, mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri perlu memahami metode tersebut. Metode ilmu hadis digunakan untuk melakukan *cross check* apakah suatu hadis memiliki kualitas yang baik untuk dijadikan sumber hukum atau sebaliknya, hanya untuk memotivasi beribadah.

- b. Telaah Buku Ajar Hadis Tarbawi dengan judul “Kritik Hadis; Pendekatan Historis Metodologis” (Sumbullah, 2012).

Judul Buku	:	<i>Kritik Hadis; Pendekatan Historis Metodologis</i>
Penulis	:	Umi Sumbullah
Jumlah Halaman	:	262
Penerbit	:	SUKSES Offset
Kota Terbit	:	Yogyakarta
Editor	:	Helmi Syaifuddin, M.Fil.I
Isi Buku	:	
BAB I	:	Pendahuluan
BAB II	:	Kritik Hadis
BAB III	:	Praktik Penelitian Hadis
BAB IV	:	Kritik Sanad dan Matan Hadis
BAB V	:	Penutup

Berbeda dengan buku hadis Tarbawi yang di tulis Bukhari Umar, buku Kritik Hadis yang ditulis oleh Umi Sumbullah lebih menitik beratkan kepada metodologi memahami hadis Nabi. Buku ini dapat digunakan untuk referensi sekunder Mata Kuliah Hadis Tarbawi. Uraianya cukup menarik dengan referensi yang akurat. Namun buku ini tidak sepenuhnya tepat digunakan referensi mata

kuliah Hadis Tarbawi sebab tidak memuat secara khusus tema-tema pendidikan.

- c. Telaah Buku Ajar Hadis Tarbawi dengan judul “Takhrij & Metode Memahami Hadis” (Khon, 2014).

Judul Buku : *Takhrij & Metode Memahami Hadis*

Penulis : Abdul Majid Khon

Jumlah Halaman : 258

Penerbit : Amzah

Kota Terbit : Jakarta

Editor : Nur Laily Nusroh

Isi Buku :

- BAB I : Penelitian Hadis (*Takhrij al-Hadits*)
BAB II : Periwiyatan dan Persaksian Hadis Secara Makna
BAB III : Perbedaan Ulama dalam Menilai Hadis
BAB IV : Penerimaan dan Penyampaian Hadis
BAB V : Ilmu Biografi Para Periwiyat Hadis (*Ilmu Tawarikh al-Riwah*)
BAB VI : Ilmu Kritik Sanad Dan Matan Hadis (*Ilmu al-Jarh wa al-Ta'dil*)
BAB VII : Ilmu Tentang Hadis yang Ganjil dan Cacat (*Ilmu Syadz wa al-'Ial al-Hadits*)
BAB VIII : Teori Memahami Makna Kandungan Hadis (*Ilmu Ma'ani al-Hadits*)
BAB IX : Hadis yang Sulit Dimengerti Maknanya (*Ilmu Gharib al-Hadits*)
BAB X : Sebab-Sebab Datangnya Hadis (*Asbab Wurud al-Hadits*)
BAB XI : Hadis-Hadis Yang Kontradiktif (*Ilmu Mukhtalif al-Hadits*)
BAB XII : Hadis Terhapus dengan Hadis Lain (*Ilmu Nasikh-Mansukh*)
BAB XIII : Biografi Singkat Para Periwiyat Hadis

Daftar Pustaka

Biografi Penulis

Ulasan Abdul Majid Khon dalam buku Takhrij dan Metode memahami hadis sangat menarik. Kajiannya begitu mendalam dengan menggunakan banyak referensi *turats* yang kaya. Namun, relatif sama dengan buku yang ditulis Umi Sumbullah kajian buku tersebut hanya berada pada kisaran studi hadis secara umum dan belum menyentuh kepada tema-tema pendidikan. Oleh sebab itu buku ini tidaklah begitu cocok jika digunakan sebagai panduan mata kuliah Hadis Tarbawi.

Melakukan telaah penggunaan *software* sebagai alat yang mempermudah pemahaman mata kuliah hadis tarbawi

Peneliti menetapkan *Software* kitab sembilan imam (*lidwa pustaka*) sebagai metode yang akan digunakan dalam penyusunan buku ajar hadis tarbawi. *Software* ini merupakan *software* yang termudah. Kemudahan itu antara lain disebabkan beberapa hal. *Pertama*, pengantar bahasanya adalah bahasa Indonesia. *Kedua*, hanya berisi kitab *mu'tabarab* yaitu kitab sembilan Imam yang terpercaya dan terkenal. *Ketiga*, menu yang di tampilkan sederhana dan mudah. Atas dasar kemudahan itulah peneliti kemudian memasukkan *software* ini dalam penulisan Buku Ajar Hadis Tarbawi bagi Mahasiswa

Sosialisasi Buku Ajar Hadis Tarbawi

Software hadis lidwa pustaka sudah memudahkan bagi mahasiswa untuk melakukan pengecekan hadis tanpa harus membuka lagi kitab besar seperti *al-Mu'jam al-Mufabras li Alfadz al-Hadis*. Kitab yang merupakan kamus utama dalam mencari sebuah hadis. Adapun langkah-langkah melakukan pengecekan hadis menggunakan software lidwa pustaka akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Lihat hadis yang hendak dicari menggunakan software lidwa pustaka.



Gambar 2. Petunjuk Letak Hadis Secara Terperinci

- b. Mencari Kitab Sunan Abi Daud di Perpustakaan.
- c. Lihat daftar isi kitab Sunan Abu Daud. Perlu diketahui bahwa, kitab berbahasa Arab umumnya “daftar isi” terletak di bagian

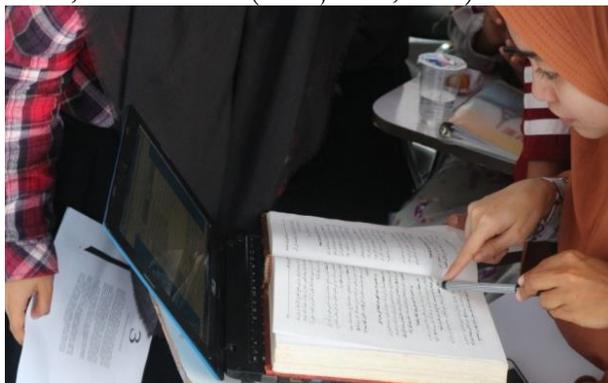
belakang, berbeda dengan buku-buku berbahasa Indonesia yang daftar isinya terletak di bagian depan.

فهرس سنن أبي داود
الجزء الأول

الصفحة	الموضوع	الصفحة	الموضوع
٢١	باب الإستنار في الخلاه	١٥	باب التحلي عند قضاء الحاجة
٢٢	باب ما ينهى عنه أن يستنجى به	١٥	باب الرجل يتبول بولاه
٢٣	باب الاستنجاء بالحجارة	١٥	باب ما يقول الرجل إذا دخل الخلاه
٢٣	باب في الاستبراء	١٥	باب كراهية استقبال القبلة عند قضاء الحاجة
٢٣	باب في الاستنجاء بالماء	١٦	باب الرخصة في استقبال القبلة
٢٤	باب الرجل يمدك يده بالأرض إذا استنجى	١٧	باب كيف التكف عند الحاجة
٢٤	باب السواك	١٧	باب كراهية الكلام عند الحاجة
٢٥	باب كيف يستاك	١٨	باب إيراد السلام وهو يقول؟
٢٥	باب في الرجل يستاك بسواك غيره	١٨	باب في الرجل يذكر الله تعالى على غير طهر
٢٦	باب غسل السواك	١٨	باب الخاتم يكون فيه ذكر الله تعالى يدخل به الخلاه
٢٦	باب السواك من الفطرة	١٩	باب الاستبراء من البول
٢٧	باب السواك لمن قام بالليل	١٩	باب البول قائماً
٢٧	باب فرض الوضوء	١٩	باب في الرجل يبول بالليل في الأثناء ثم يضعه عنده
٢٨	باب الرجل يجدد الوضوء من غير حدث	١٩	باب المواضيع التي نهى النبي ﷺ عن البول فيها
٢٨	باب ما ينجن الماء	٢٠	باب في البول في المستحجم
٢٩	باب ما جاء في ترصاعة	٢٠	باب النهي عن البول في الحجر
٣٠	باب الماء لا يجنب	٢٠	باب ما يقول الرجل إذا خرج من الخلاه
٣٠	باب البول في الماء الراكد	٢١	باب كراهية مس الذكر باليمين في الاستبراء
٣٠	باب الوضوء بسؤر الكلب		
٣١	باب سؤر الهرة		
٣١	باب الوضوء بفضل وضوء المرأة		
٣٢	باب النهي عن ذك		
٣٢	باب الوضوء بماء البئر		

Gambar 3. Tampak Daftar Isi Sunan Abu Dawud

- d. Cari nama “Kitab” yang hendak di cari hadisnya. Misal Kitab Shalat.
- e. Cari “Bab” yang hendak di cari hadisnya.
- f. Dengan melihat daftar isi di atas, maka dapat diketahui letak hadis yang hendak dicari yaitu di dalam Kitab Sunan Abi Dawud, *Kitab al-Shalat, Bab Mata Yu'maru al-Gbulama bi al-Shalati*, Jil I. Terbitan *Dar-Al-Fiker*, halaman 127 (Al-Sijistani, 2011).



Gambar 4. Sosialisasi Penggunaan Buku Ajar Hadis Tarbawi

Diskusi

Uji Coba Efektifitas Penggunaan Buku Ajar Hadis Tarbawi

Pada kegiatan ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil sebaran angket yang di isi oleh mahasiswa. Terdapat enam point penting yang dikumpulkan datanya. Adapun keenam point penting itu dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memahami definisi hadis secara baik dan benar. Pada point satu ini diperoleh data sebagai berikut;

Pra Test Memahami Hadis Tarbawi dengan Baik dan Benar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	8,7	8,7	8,7
	2	16	69,6	69,6	78,3
	3	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Post Test Memahami Hadis dengan Baik dan Benar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	8,7	8,7	8,7
	3	13	56,5	56,5	65,2
	4	8	34,8	34,8	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Keterangan: 1. Tidak Mengerti 2. Sedikit Mengerti 3. Mengerti 4. Sudah Sangat Mengerti

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada awal 69% mahasiswa mengatakan hanya “sedikit mengerti materi hadis” menjadi 56% mahasiswa yang mengerti materi hadis setelah dilakukan uji coba buku ajar hadis tarbawi.

- b. Memahami Tiga Komponen Utama dari Suatu Hadis. Pada point ini diperoleh data sebagai berikut.

Pra Test Memahami Pembagian Komposisi Hadis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	30,4	30,4	30,4
	2	10	43,5	43,5	73,9
	3	3	13,0	13,0	87,0
	4	3	13,0	13,0	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Post Test Memahami Pembagian Hadis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	13,0	13,0	13,0
	3	8	34,8	34,8	47,8
	4	12	52,2	52,2	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Dari data di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari 44% mahasiswa yang belum mengerti pembagian dan klasifikasi hadis, baik menurut kualitas maupun kuantitas perawinya, setelah diberikan buku panduan menjadi 52% mahasiswa telah mengerti pembagian hadis tersebut.

- c. Mampu Menunjukkan Hadis dari Sumbernya (Takhrij al-Hadis). Pada point ini diperoleh data sebagai berikut.

Pra Test Mampu Menunjukkan Hadis dari Sumbernya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	60,9	60,9	60,9
	2	9	39,1	39,1	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Post Test Mampu Menunjukkan Hadis dari Sumbernya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	8,7	8,7	8,7
	2	1	4,3	4,3	13,0
	3	12	52,2	52,2	65,2
	4	8	34,8	34,8	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Melalui penjabaran data di atas diketahui bahwa 61% mahasiswa yang sedikit tahu menunjukkan hadis dari kitab-kitab *muktabarah*, menjadi 52% mahasiswa yang tahu menunjukkan hadis dari kitab-kitab klasik setelah mendapatkan materi melalui buku hadis tarbawi.

- d. Mampu Mencari Hadis Pendidikan dari Sumbernya. Pada point ini diperoleh data sebagai berikut. Pada point ini diperoleh data sebagai berikut.

Pra Test Mencari Hadis Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	56,5	56,5	56,5
	2	9	39,1	39,1	95,7
	3	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Post Mencari hadis Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	8,7	8,7	8,7
	3	14	60,9	60,9	69,6
	4	7	30,4	30,4	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa 57% mahasiswa yang sedikit tahu mencari hadis dari sumbernya berubah menjadi 61% mahasiswa yang mampu menunjukkan hadis pendidikan dari sumbernya.

- e. Mampu Menunjukkan Kualitas Suatu Hadis. Pada point ini diperoleh data sebagai berikut.

Pra Menunjukkan Kualitas Suatu Hadis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	52,2	52,2	52,2
	2	7	30,4	30,4	82,6
	3	4	17,4	17,4	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Post Menunjukkan Kualitas Suatu Hadis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	8,7	8,7	8,7
	2	1	4,3	4,3	13,0
	3	14	60,9	60,9	73,9
	4	6	26,1	26,1	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Pada tahap lima ini diketahui bahwa 52% mahasiswa yang tidak mengetahui cara menentukan kualitas dari suatu hadis, berubah menjadi 61% mahasiswa yang mengetahui kualitas hadis setelah menggunakan buku ajar hadis tarbawi.

- f. Mampu Menerjemahkan Hadis-Hadis Pendidikan. Pada point ini diperoleh data sebagai berikut.

Pra Menerjemah Hadis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	56,5	56,5	56,5
	2	8	34,8	34,8	91,3
	3	2	8,7	8,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Post Menerjemah Hadis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	13,0	13,0	13,0
	2	3	13,0	13,0	26,1
	3	12	52,2	52,2	78,3
	4	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Pada tahap enam diketahui 56% mahasiswa tidak tahu menerjemah hadis berubah menjadi 52% bisa menerjemah hadis.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa yang rendah dalam memahami kitab-kitab klasik berbahasa Arab (*Al-Turats al-Islamiyyah*), khususnya dalam penguasaan hadis, banyak disebabkan oleh rendahnya pemahaman keilmuan agama mahasiswa pada pendidikan sebelumnya. Buku panduan hadis tarbawi dan pendampingan melalui *software* hadis lidwa pustaka terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa, khususnya dalam penguasaan kitab-kitab klasik berbahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sijistani, A. D. 2011. *Sunan Abi Dawud*. Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Dikti. 2019. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.
- Fahmi, M. 2019. Sistem Informasi Akademik. Retrieved from <http://siak.iaingorontalo.ac.id/>
- Khon, A. M. 2014. *Tabrij & Metode Memahami Hadis*. Jakarta: AMZAH.
- Matsun, D. 2019. "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Buku Ajar Untuk Guru Fisika Kalimantan Barat". *Jurnal Pengabdian Srimijaya*, 7(4), 864–868. Retrieved from jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/600
- Nusrotus Sa'idah. 2016. "Pengembangan Buku Ajar Statistik Sebagai Penunjang Perkuliahan". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 103–111. <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.600>
- Sumbullah, U. 2012. *Kritik Hadis; Pendekatan Historis Metodologis*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Sunarto, M. J. D. 2017. "Penerapan Pendekatan Participation Action Research dalam Pembuatan Aplikasi Pembelajaran "MOLEARN" Bagi MGMP SMA Jawa Timur". In *Prosiding Konferensi Nasional Guru dan Inovasi Pendidikan* (pp. 1–12). Bali.
- Sutikno. 2017. "Kompetensi Keagamaan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya (Analisis Perbandingan Penerimaan Jalur SPAN, UM PTKIN dan Jalur Mandiri Tahun 2016)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 244–263. <http://dx.doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.244-263>

Abmad Zaenuri

Umar, B. 2012. *Hadis Tarbawi; Pendidikan dalam Perspektif Hadis*.
Jakarta: AMZAH.